



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Peranan Bunga Kredit Sebagai Sumber Dana Bagi PT. Bank Jabar Cabang Soreang Bandung” Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan suku bunga kredit yang ada di Bank Jabar menggunakan dua dasar perhitungan yaitu perhitungan Sliding Rate dan Flat Rate. Untuk Kredit Umum menggunakan perhitungan Sliding Rate, sedangkan Kredit Guna Bhakti menggunakan perhitungan Flat Rate.
2. Didalam langkah-langkah mengklasifikasikan tingkat suku bunga kredit faktor yang tidak boleh ditinggalkan adalah harus adanya provisi dan komisi yang merupakan biaya kredit yang harus dipungut bersamaan dengan persetujuan dan saat pencairan kredit dilaksanakan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga antara satu kredit dengan kredit lainnya tergantung dari jangka waktu kredit, kualitas, jaminan kredit, competitif product, hubungan baik, dan reputasi perusahaan, adanya jaminan pihak ketiga.
4. Peranan bunga kredit mencerninkan efisiensi bank dalam pegelolaan aktiva produktifnya dan terlebih merupakan cost of money (sumber dana) secara keseluruhan.

5. Resiko-resiko yang timbul akibat adanya tingkat bunga tinggi dan bunga rendah akan mempengaruhi nasabah dan tentunya pihak bank itu sendiri dalam hal pendapatan bank

4.2 Saran

Setelah menjalani kerja praktik di Bank Jabar Cabang Soreang Bandung, Penulis banyak mengambil hikmahnya dan mendapat pengetahuan tentang kredit yang dijalankan.

Ditinjau secara umum, Penulis menilai peranan bunga kredit sebagai sumber dana bagi bank cukup menunjang dalam hal pemasukan sebagai guna melakukan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan. Akan tetapi penulis mencoba memberikan beberapa yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh pihak bank di PT. Bank Jabar Cabang Soreang Bandung.

1. Meningkatkan sumber dana bank, khususnya pada pinjaman yang diberikan, agar bunga pinjaman yang diberikan bisa ditekan lebih rendah atau melihat situasi pasar perbankan agar tidak merugikan keduabelah pihak baik itu pihak bank itu sendiri maupun nasabah yang bersangkutan.
2. Ketidakmengertian nasabah akan perhitungan bunga kredit hendaknya diatasi dengan cara menjelaskan pada nasabah tersebut sejelas-jelasnya, apabila perlu kita jelaskan cara menghitung bunganya sampai nasabah benar-benar mengerti.

3. Pada dasarnya pelaksanaan prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti di Bank Jabar Cabang Soreang telah dilaksanakan dengan baik. Tetapi dalam hal pengadministrasian kredit, petugas kredit hanya dua orang, sebaiknya petugas kredit lebih dari dua orang karena semakin hari permohonan kredit di Bank Jabar Cabang Soreang semakin meningkat. Dengan begitu pekerjaan administrasi kredit dapat berjalan efektif dan efisien. Begitu juga dengan pejabat analisnya dan petugas supervisi kredit agar dilakukan perputaran petugas dari divisi lain atau peningkatan efisiensi jam kerja. Dalam hal mewawancarai debitur, sebaiknya petugas yang bertugas mewawancarai calon debitur dengan penuh kekeluargaan supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak debitur dengan pihak bank tanpa membedakan calon debitur.